BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perumusan strategi komunikasi PT Fajar Surya Wisesa. Tbk kepada Komunitas REHAB Kali Cikarang dalam menangani isu pencemaran Kali Cikarang menggunakan teori strategi komunikasi dari Anwar Arifin tahun 1984. Strategi komunikasi tersebut meliputi: mengenal khalayak yaitu Komunitas REHAB Kali Cikarang, menentukan pesan yaitu bahwa PT Fajar Surya Wisesa Tbk. berkomitmen akan konsep ESG *(Environmental, Social, Governance)* 4 Plus yang dijalaninya dan tidak melakukan pencemaran lingkungan di Kali Cikarang, menetapkan metode yaitu teknik redudansi dan persuasif, dan seleksi dan penggunaan media yaitu menggunakan program CSR sebagai media dan media visual dan komunikasi langsung. Dari keempat tahapan tersebut, seleksi dan penggunaan media merupakan elemen yang paling berdampak bagi kesuksesan strategi komunikasi PT Fajar Surya Wisesa Tbk. kepada Komunitas REHAB Kali Cikarang. Strategi komunikasi PT Fajar Surya Wisesa Tbk. dapat dinilai berhasil karena dapat menanganai fenomena pencemaran lingkungan di Kali Cikarang dengan adanya respon positif masyarakat dan Komunitas REHAB Kali Cikarang terhadap apa yang dilakukan perusahaan untuk kelestarian Kali Cikarang.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap kajian strategi komunikasi berbasis keberlanjutan yang mengintegrasikan kolaborasi perusahaan dan komunitas. Sebagai pengembangan teori, disarankan agar penelitian lebih lanjut mengeksplorasi penerapan teknologi digital sebagai bagian dari strategi komunikasi, seperti penggunaan media sosial atau aplikasi khusus untuk memantau dan melaporkan dampak program CSR.

5.2.2 Saran Praktis

1. Pihak PT Fajar Surya Wisesa Tbk perlu memperluas kegiatan CSR bidang lingkungan bukan hanya ke komunitas tetapi kepada masyarakat lebih luas.
2. Pihak PT Fajar Surya Wisesa Tbk disarankan untuk menyediakan fasilitas tambahan yang mendukung kebersihan lingkungan, seperti yang diajukan Ketua Komunitas REHAB Kali Cikarang, yaitu pembangunan tempat sampah yang memadai di sepanjang bantaran Kali Cikarang. Langkah ini dapat menjadi bukti nyata tambahan dari komitmen perusahaan terhadap lingkungan, sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.
3. Pihak PT Fajar Surya Wisesa Tbk juga disarankan untuk menyelenggarakan program edukasi lingkungan yang melibatkan sekolah, komunitas lokal, dan pemerintah daerah. Edukasi ini dapat mencakup topik tentang pengelolaan sampah, konservasi air, atau dampak pencemaran, sehingga masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat program tetapi juga aktor perubahan dalam menjaga ekosistem. Dengan memperkuat kolaborasi lintas sektor, PT Fajar Surya Wisesa Tbk dapat menciptakan dampak yang lebih berkelanjutan, sekaligus memperkokoh posisi perusahaan sebagai pemimpin dalam inisiatif lingkungan di kawasan tersebut.